

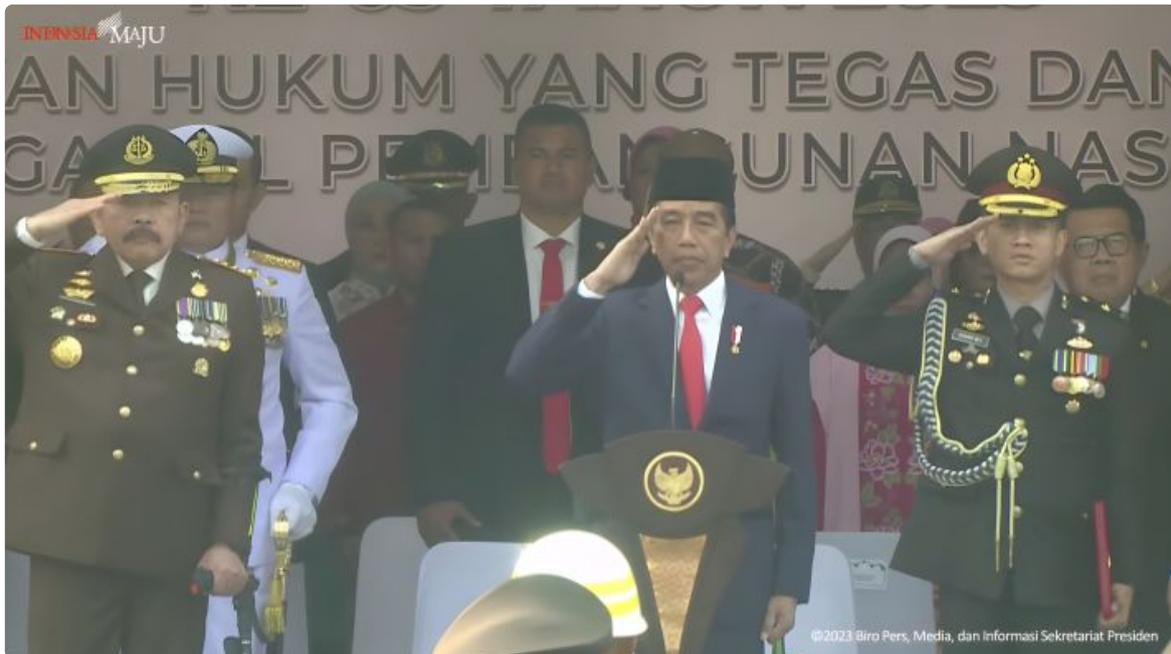
## Upacara Virtual Peringatan Hari Bhakti Adhyaksa ke-63 Tahun 2023 dengan Presiden RI

Achmad Sarjono - [JATIM.PUBLIKMADURA.COM](http://JATIM.PUBLIKMADURA.COM)

Jul 23, 2023 - 18:28



SURABAYA - Kajati Jatim memimpin barisan mengikuti upacara virtual peringatan Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke - 63 tahun 2023 dengan Irup Presiden RI bersama-sama para pejabat struktural di lingkungan Kejati Jatim, dan para Kajari se-Surabaya Raya (Kejari Surabaya, Sidoarjo, Tanjung Perak, Gresik, Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto) beserta jajarannya dengan menggunakan sarana virtual, setelah sebelumnya menyelenggarakan upacara sendiri, Minggu (23/7).



Amanat Inspektur Upacara disampaikan oleh Presiden RI, antara lain :

- Kejaksaan memiliki Kewenangan yang sangat besar dalam proses penegakan hukum di Indonesia. Oleh karenanya harus dimanfaatkan dan diaplikasikan secara benar, profesional dan bertanggung jawab.
- Presiden memberikan apresiasi terhadap kinerja Kejaksaan saat ini dan menghimbau untuk dapat terus dipertahankan dan jangan cepat berpuas diri.
- kepercayaan publik harus tetap dipertahankan serta diperbaiki dengan kinerja yang semakin baik, dengan kerja yang sistematis dan terlembaga, melakukan transformasi yang terencana, yang komprehensif dari pusat sampai ke daerah.
- Aparat yang bersih dan akuntabel itu wajib, Perbaiki terus akuntabilitas aparat dan pelayanan kepada masyarakat. Jangan ada lagi aparat Kejaksaan, atau oknum yang mempermainkan hukum, yang menitip rekanan proyek, menitip barang impor, dan berbagai tindakan tidak terpuji lainnya.
- Tingkatkan kualitas SDM melalui perekrutan jaksa yang selektif, melalui pelatihan yang intensif. Tingkatkan standar etika, profesionalisme, dan integritas jaksa.
- Tingkatkan terus efektivitas kerja, optimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Permudah akses masyarakat pada pelayanan hukum, tingkatkan keterbukaan informasi, serta responsif menangani lapdumas.
- Peran jaksa sebagai pengacara negara juga sangat penting untuk melindungi kepentingan negara, mencegah penyalahgunaan keuangan negara, mempertahankan dan mengembalikan aset negara, termasuk menyelesaikan sengketa tanah negara dan sengketa perdagangan internasional.

- Presiden mengapresiasi langkah Kejaksaan dalam pengembalian kerugian negara yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini dan berharap Kejaksaan mampu terus meningkatkan kinerjanya dan mampu memperoleh kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi.